



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ANALISIS KECERDASAN LOGIS MATEMATIS DAN KECERDASAN LINGUISTIK SISWA BERDASARKAN JENIS KELAMIN (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPA MA Mafatihul Huda)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Matematika
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



IYAN IRVANIYAH
NIM : 59451128

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1435 H / 2013 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

IRYAN IRVANIYAH: “Analisis Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin” (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPA MA Mafatihul Huda)

Ketika konsep *Multiple Intelligences* ditarik dalam ranah pendidikan, paradigma pendidikan pun mengalami banyak koreksi. Hampir mayoritas pendidikan di sekolah sekarang ini cenderung kurang menghargai seluruh potensi para peserta didiknya. Konsep *Multiple Intelligences* yang menitikberatkan pada ranah keunikan selalu menemukan kelebihan setiap siswa. Lebih jauh lagi, konsep ini percaya bahwa tidak ada siswa yang bodoh sebab setiap siswa pasti memiliki minimal satu kelebihan. Namun sekolah tradisional biasanya hanya melihat dari kecerdasan intelektualnya saja. Karena kecerdasan intelektual (IQ) merupakan kecerdasan dasar yang berhubungan dengan proses kognitif (menulis, membaca, menghafal, menghitung dan menjawab). Kecerdasan ini dikenal dengan kecerdasan rasional karena menggunakan potensi rasio dalam memecahkan masalah, penilaian kecerdasan dapat dilakukan melalui tes IQ, karena dengan tes IQ dapat dilihat tingkat kecerdasan intelektual seseorang. Kecerdasan intelektual cenderung menggunakan kemampuan matematis logis dan bahasa. Menurut Iskandar (2012) kecerdasan logis matematis adalah kecerdasan yang memuat kemampuan seseorang dalam berpikir secara induktif dan deduktif, kemampuan berpikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisa pola angka-angka serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir. Sedangkan kecerdasan linguistik menurut Amstrong (2013) adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan (misalnya: sebagai seorang orator, pendongeng, atau politisi) maupun tulisan (minyalnya: penyair, penulis naskah drama, editor atau jurnalis). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecerdasan logis matematis dan kecerdasan linguistik antara siswa laki-laki dan perempuan, bahwa ada perbedaan kecerdasan antara siswa laki-laki dengan perempuan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun jenis masalah yang penulis kaji adalah masalah komparatif yaitu akan membandingkan atau membedakan rata-rata kecerdasan logis matematis dan kecerdasan linguistik antara siswa laki-laki dengan perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan pemberian tes. Sedangkan sampel penelitian ini di kelas XI IPA MA Mafatihul Huda yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan, pengambilan sampelnya dengan cara *purposive*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat kecerdasan logis matematis kelas XI IPA MA Mafatihul Huda dengan rata-rata skor sebesar 9,08 atau rata-rata nilai sebesar 64 dikategorikan baik. Untuk kecerdasan logis matematis siswa laki-laki menunjukkan kategori baik dengan rata-rata skor 9,8 dan rata-rata nilai sebesar 69 dan untuk siswa perempuan menunjukkan kategori cukup dengan rata-rata skor 8,35 dan rata-rata nilai sebesar 60. Dan tingkat kecerdasan linguistiknya dengan rata-rata skor sebesar 10,6 atau rata-rata nilainya sebesar 66 dikategorikan baik. Untuk kecerdasan linguistik siswa laki-laki menunjukkan kategori baik dengan rata-rata skor 9,9 dan rata-rata nilai sebesar 62 dan untuk siswa perempuan menunjukkan kategori baik pula dengan rata-rata skor 11,3 dan rata-rata nilai sebesar 70. Tetapi setelah dilakukan uji hipotesis dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,447 dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 2,024. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka berdasarkan kriteria uji- t dua sampel H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan kecerdasan logis matematis siswa laki-laki dengan perempuan. Dan untuk kecerdasan linguistiknya diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,826 dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 2,024 hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jadi, tidak ada perbedaan yang signifikan kecerdasan linguistik antara siswa laki-laki dengan perempuan.

Kata Kunci: kecerdasan logis matematis dan kecerdasan linguistik, *Multiple Intelligences*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPA MA Mafatihul Huda)” oleh: Iyan Irvaniyah, NIM: 59451128, telah dimunaqasyahkan pada Selasa, 26 November 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Desember 2013

Panitia Munaqasyah,		Tanda Tangan
Tanggal		
Ketua Jurusan Toheri, S.Si., M.Pd. NIP. 19730716 200003 1 002	<u>20 - 12 - 2013</u>	
Sekretaris Jurusan Reza Oktiana Akbar, M.Pd. NIP. 19811022 200501 1 001	<u>20 - 12 - 2013</u>	
Penguji I Alif Ringga Persada, M.Pd. NIP. 19811127 200912 1 004	<u>19 - 12 - 2013</u>	
Penguji II Hj. Ery Khaeriyah, M.A. NIP. 19750221 200312 2 001	<u>20 - 12 - 2013</u>	
Pembimbing I Budi Manfaat, M.Si. NIP. 19811128 200801 1 008	<u>20 - 12 - 2013</u>	
Pembimbing II Widodo Winarso, M.Pd.I. NIP. 19850413 201101 1 011	<u>20 - 12 - 2013</u>	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta Salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik moril atau materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Toheri, S.Si, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Budi Manfaat, M.Si., Dosen Pembimbing I.
5. Widodo Winarso, M.Pd.I., Dosen Pembimbing II.
6. H. Didi Sukardi, S.Pd.I, SH, MH., Kepala MA Mafatihul Huda.
7. Dapiah, S.Pd.I., Guru matematika di MA Mafatihul Huda.
8. Siswa-siswi MA Mafatihul Huda.
9. Karyawan dan staf Tata Usaha MA Mafatihul Huda.
10. Kawan-kawan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan sumbangan pemikiran.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu, kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Matematika.

Cirebon, Oktober 2013

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR DIAGRAM.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
BAB II : ACUAN TEORITIK	
A. Deskripsi Teoritik	12
1. Perbedaan Otak Laki-laki dan Perempuan	12
2. Multiple Intelligences.....	15
3. Karakteristik Kecerdasan Logis Matematis	21
4. Karakteristik Kecerdasan Linguistik	23
B. Kerangka Pemikiran.....	26
C. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Metode dan Desain Penelitian.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Instrumen pengumpulan data	33
2. Definisi konseptual.....	34
3. Definisi operasional.....	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Kisi-kisi instrumen	34
5. Uji coba instrumen	36
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskriptif Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas XI IPA	47
2. Perbedaan Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik Siswa di MA Mafatihul Huda	49
3. Deskripsi Kecerdasan Logis Matematis antara Siswa Laki-laki dan Perempuan	54
4. Deskripsi Kecerdasan Linguistik antara Siswa Laki-laki dan Perempuan.....	57
B. Pembahasan.....	60
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini menghadapi beberapa kondisi yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak, untuk dapat bertahan dalam era globalisasi maka seluruh produksi yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan secara nasional harus lebih kompetitif sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, hal ini akan mempengaruhi proses manajemen penyelenggara lembaga pendidikan dan kebutuhan keterampilan baru secara berkesinambungan. Dengan adanya keinginan dan komitmen nasional untuk memperhatikan manusia sebagai pelaku penting dalam pembangunan, dan komitmen penepatan manusia sebagai sasaran pembangunan dewasa ini sehingga pengembangannya perlu menjadi perhatian.

Ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menunjukkan perkembangan yang begitu pesat dalam mempengaruhi kehidupan dan kegiatan masyarakat indonesia, tidak terkecuali pengaruhnya pada lingkungan masyarakat pendidikan baik nasional maupun lokal. Kemajuan teknologi disatu sisi merupakan produk dari lembaga pendidikan dan disisi lain juga merupakan kebutuhan bagi lembaga pendidikan itu sendiri.

Atas tuntutan dan kebutuhan tersebut maka lembaga perguruan tinggi indonesia sudah saatnya meningkatkan fungsi dalam kesiapannya guna menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mensejahterakan masyarakat, sekaligus menyiapkan sumber daya manusia penyelenggara pendidikan itu sendiri dalam mengadopsi kemajuan teknologi guna menciptakan manusia yang bermutu dan berkualitas. Hal ini merupakan salah satu peluang dan tantangan terbesar bagi lembaga pendidikan indonesia dewasa ini, terutama dalam menyiapkan sumber daya manusia indonesia yang memiliki keunggulan kompetitif dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam percaturan globalisasi pendidikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Potensi sumber daya manusia merupakan aset nasional sekaligus sebagai modal dasar pembangunan bangsa. Potensi ini hanya dapat digali dan dikembangkan serta dipupuk secara efektif melalui strategi pendidikan dan pembelajaran yang terarah dan terpadu, yang dikelola secara serasi dan seimbang dengan memperhatikan pengembangan potensi peserta didik secara utuh dan optimal. Karena itu, strategi manajemen pendidikan perlu secara khusus memperhatikan pengembangan potensi peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa (unggul), yaitu dengan cara penyelenggaraan program pembelajaran yang mampu mengembangkan keunggulan - keunggulan tersebut, baik keunggulan dalam hal potensi intelektual maupun bakat khusus yang bersifat ketrampilan. Untuk mengembangkan keunggulan - keunggulan tersebut, pemerintah membuka sekolah-sekolah unggulan, Sekolah unggulan dipandang sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus kualitas SDM. Sekolah unggulan diharapkan melahirkan manusia-manusia unggul yang amat berguna untuk membangun negeri yang kacau balau ini. Tak dapat dipungkiri setiap orang tua menginginkan anaknya menjadi manusia unggul. Hal ini dapat dilihat dari animo masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah-sekolah unggulan. Setiap tahun ajaran baru sekolah-sekolah unggulan dibanjiri calon siswa, karena adanya keyakinan bisa melahirkan manusia-masnesia unggul.

Ada sebuah kisah menarik yang dibuat oleh Chatib di dalam bukunya “Sekolahnya Manusia” kisah tersebut bercerita tentang seorang ibu yang rela berkeringat ketika berdesak-desakan melihat hasil pengumuman penerimaan anaknya di sekolah favorit atau sekolah unggulan. Sekolah tersebut hanya menerima 350 siswa, sedangkan pendaftar dan calon siswa yang mengikuti tes penerimaan berjumlah lebih dari 1000 orang. Dapat dibayangkan betapa ketatnya seleksi masuk ke sekolah tersebut. Tak lama kemudian, seorang ibu dengan wajah kusut dan sedih keluar dari kerumunan, lalu berteriak memanggil anaknya. Si anak dengan harap-harap cemas menghampiri ibunya. Ia berharap ibunya menyampaikan kabar gembira tentang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pengumuman hasil tes tersebut. Namun kata sang ibu, “Nak, Nak... percuma Ibu kursuskan kamu, privat lagi, sudah bayarnya mahal, masak tes gitu aja kamu tidak lulus. Temanmu yang biasa-biasa saja di terima, masak kamu ini tidak di terima? Dasar bodoh!” (Chatib. 2009: 91).

Peristiwa seperti kisah di atas ini hampir selalu terjadi setiap tahun ajaran baru di hampir seluruh wilayah Indonesia. Tanpa disadari, si Ibu telah melakukan penghancuran mental dan pemasungan kecerdasan pada anaknya dengan celaan “bodoh” hanya karena gagal dalam tes masuk sekolah favorit atau sekolah unggul. Padahal sebenarnya, sekolah unggul adalah sekolah yang menerima semua keadaan siswanya tanpa harus adanya tes seleksi masuk.

Salah satu sekolah yang tanpa ada tes seleksi masuk untuk siswa yang mendaftar adalah MA Mafatihul Huda yang berada di jalan Aryasalingsingan No. 39A Desa Kasugengan Kidul Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. Sekolah ini juga tidak melihat pendaftar dari hasil Ujian Akhir Nasionalnya atau NEM. Melainkan, meyakini bahwa mereka adalah manusia-manusia yang cerdas yang mampu merubah bangsa ini dengan kemampuan dan bakatnya.

Sejatinya setiap anak dilahirkan cerdas dengan membawa potensi dan keunikan masing-masing yang memungkinkan mereka untuk menjadi cerdas. Jadi sangat tidak pantaslah seandainya sebuah sekolah hanya memperhatikan salah satu dari beberapa macam kecerdasan yang dimiliki oleh seorang siswa.

Sesungguhnya Allah telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sangat sempurna. Dalam bahasa Al-Qur'an, Allah telah menciptakan manusia dalam sebaik-baiknya bentuk. Sebagaimana disebutkan dalam Firmannya:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”. (At-Tiin: 4)

(Departemen Agama RI. 2005: 478)

Kecerdasan yang dimiliki manusia merupakan salah satu anugrah besar dari Allah SWT yang menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasannya, manusia dapat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berpikir dan belajar secara terus menerus.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, orang tidak hanya berbicara tentang kecerdasan umum, kecerdasan intelektual (IQ) saja, melainkan juga kecerdasan emosi (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Setiap kecerdasan ini mempunyai wilayahnya sendiri-sendiri di otak. Gardner (2013) menyatakan bahwa otak manusia setidaknya menyimpan sembilan jenis kecerdasan yang disepakati, sedangkan selebihnya masih misteri, yaitu terdiri dari kecerdasan linguistik, kecerdasan logis matematis, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetis, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensial. Dari sembilan kecerdasan tersebut Gardner menyebutnya sebagai kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*).

Pengertian dari sembilan kecerdasan diatas menurut Iskandar (2012:54-56) adalah sebagai berikut: kecerdasan linguistik memuat kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan dalam berbagai bentuk yang berbeda untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya. Kecerdasan logis matematis memuat kemampuan seseorang dalam berpikir secara induktif dan deduktif, kemampuan berfikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisa pola angka-angka serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir. Kecerdasan spasial memuat kemampuan seseorang untuk memahami secara lebih mendalam hubungan antara objek dan ruang. Kecerdasan kinestetik memuat kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah. Kecerdasan musik memuat kemampuan seseorang untuk peka terhadap suara-suara non verbal yang berada disekelilingnya. Kecerdasan interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan dirinya sendiri. Kecerdasan naturalis merupakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kemampuan seseorang siswa (peserta didik), guru (pendidik) untuk peka terhadap lingkungan alam.

Dengan adanya sembilan kecerdasan tersebut memberikan peluang pada kita bahwa kita pun patut dianggap cerdas walau tidak dalam kacamata dat masyarakat. Hanya kadang kita menganggap sebagai orang bodoh lantaran tidak cerdas dalam berpikir, matematika, atau pandai berkata-kata. Kita harus menganggap bahwa sesungguhnya kita adalah orang yang cerdas dalam salah satu kecerdasan itu atau bahkan lebih.

Dalam diri manusia baik laki-laki maupun perempuan memiliki variasi potensi kecerdasan masing-masing. Ada yang hanya punya satu kecerdasan yang dominan, sedangkan yang lainnya rendah. Ada yang memiliki dua, tiga atau bahkan semua kecerdasannya dominan. Namun, menurut Gardner, tidak ada manusia bodoh, terutama jika stimulus yang diberikan lingkungan tepat. Gardner pernah meneliti orang-orang yang mengalami kerusakan otak dibagian lobus tertentu. Dan dia menemukan, bukan berarti kemampuan orang tersebut hilang. Ternyata dengan stimulus yang tepat, bagian otak lain yang sehat dengan triliunan neuron orang tersebut, akan dapat memunculkan kemampuannya. Dalam *frame of mind*, Gardner menyebutkan bahwa tidak tepat jika pada kecerdasan dilakukan pembatasan-pembatasan dalam memberikan makna pada kemampuannya (*delemting the concept of an intelligence*) (Chatib. 2013: 173-174).

Gardner telah bertahun-tahun menganalisis otak manusia dan pengaruhnya terhadap pendidikan. Kesimpulannya sederhana, namun sangat penting. "Setiap orang memiliki beberapa tipe kecerdasan," kata Gardner ketika menyimpulkan hasil penelitiannya. Dua diantaranya adalah yang sangat dihargai dalam pendidikan tradisional.

Pertama, kecerdasan *logis-matematis*. Kecerdasan ini terkait dengan kemampuan menalar dan menghitung. Penguasa kecerdasan ini adalah para ilmuwan, matematikawan, pengacara, dan hakim. Kedua, kecerdasan *linguistik*. Kecerdasan ini terkait dengan kemampuan membaca, menulis, dan berkomunikasi secara verbal (dengan kata-kata). Kecerdasan ini adalah milik para penulis, penyair, dan orator. Secara tradisional, kebanyakan tes kecerdasan difokuskan pada kedua jenis kecerdasan ini. Kebanyakan sekolah diseluruh dunia, baik di negara maju atau negara terbelakang, berkonsentrasi pada dua kecerdasan ini. (Mahmud. 2005:192)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kecerdasan erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh individu. Ada kecenderungan perbedaan kemampuan antara laki-laki dan perempuan dalam hal motivasi, hasil, dan prestasi belajar terutama di bidang matematika. Sudah sejak lama pula cara berpikir laki-laki dan perempuan dianggap berbeda, selama ini laki-laki lebih dicirikan dengan cara berpikir yang logis sedangkan perempuan dengan cara pikir yang lebih melibatkan emosi (Rafianti, 2010:5).

Menurut Gardner dalam praktiknya menunjukkan bahwa anak laki-laki mempunyai kemampuan tinggi untuk melakukan percobaan dan secara konstan merumuskan dan menguji hipotesis untuk mengetahui lebih lanjut mengenai dunia sekitarnya. Pada aktifitas persepsi musik, misalnya, ada anak laki-laki yang tertarik pada bagaimana bel logam dapat menghasilkan suara berbeda. Untuk mengungkapkan fenomena ini, dia meneliti perbedaan dalam getaran belnya setelah memukulnya dengan pemukul kayu (Gardner, 2013:159-160).

Dari peristiwa diatas yang diperkuat oleh Eisen Berg, Martin dan Fabes dalam Santrock mengatakan bahwa, ada temuan yang beragam dalam soal kemampuan matematika. Dalam beberapa analisis anak laki-laki lebih bagus dalam matematika dan ini telah lama menjadi perhatian. Namun, secara keseluruhan perbedaan gender dalam soal keahlian matematika ini cenderung kecil. Pernyataan seperti “ laki-laki unggul dibanding perempuan dalam bidang matematika” seharusnya tidak dipahami sebagai klaim bahwa semua laki-laki lebih unggul diatas perempuan dalam bidang matematika (Santrock : 188).

Orang dengan kemampuan logis-matematis (logika matematika) yang baik, pada dasarnya haus akan pencarian rumus atau pola. Hal ini biasanya diawali dengan kesukaannya terlibat dalam kegiatan dengan konsep matematis yang kental. Mengapa matematika? Karena matematika merupakan salah satu bidang yang pada dasarnya berusaha mencari pola atau rumusan. Namun demikian, minat anak-anak yang memiliki tingkat kecerdasan logis-matematis (logika matematika) yang tinggi akan merambah, tidak hanya pada kegiatan unsur strategis dan matematis, melainkan juga pada kegiatan yang bersifat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

analitik dan mengkonsep. Itu semua terbukti dengan apa yang dikatakan oleh Gardner dalam praktiknya yang sudah dipaparkan diatas.

Semakin tinggi tingkat usia seseorang maka kegiatan yang mereka geluti akan semakin bersifat abstrak, sehingga anak-anak yang memiliki kecerdasan logis-matematis (logika-matematika) yang sangat baik biasanya memilih profesi yang mengandalkan abstraksi logis-simbolis.

Matematika berkenaan dengan ide-ide atau konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hierarkis dan penalarannya deduktif. Oleh karena itu, dalam belajar matematika akan menjumpai ide-ide atau konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hierarkis dan saling berhubungan, dimana konsep sebelumnya menjadi prasyarat agar dapat memahami konsep-konsep selanjutnya. Jadi, pemahaman akan konsep didalam pembelajaran matematika sangat diperlukan.

Belajar matematika akan efektif jika pembelajaran matematika yang diberikan memperhatikan dan sesuai dengan kesiapan kecerdasan siswa. Dengan belajar matematika dapat melatih otak seseorang untuk berfikir dan bernalar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kecerdasan. Jenis kecerdasan yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Kecerdasan logis-matematis (logika matematika) juga terkait erat dengan kecerdasan linguistik, terutama dalam kaitannya dengan penjabaran alasan-alasan logis matematis (logika matematika). Gardner menjelaskan bahwa Seseorang dengan kecerdasan logis-matematis (logika matematika) menonjol, dapat mengkonstruksikan sebuah solusi sebelum hal itu diartikulasikan. Gardner mengkategorikan kecerdasan logika-matematika seseorang kerap kali tak hanya mengandalkan keterampilan seseorang menganalisis, melainkan juga sebuah kemampuan intuitif menuju sebuah jawaban atau solusi (Gardner: 1993:34).

Ada ulasan dari Maccoby dan Jacklin dalam Santrock terhadap perbedaan dan persamaan gender yang dilakukan pada era 1970an menunjukkan bahwa anak perempuan punya kemampuan verbal yang lebih baik dibanding anak laki-laki. Akan tetapi, analisis yang lebih baru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menunjukkan bahwa dalam beberapa kasus hanya ada sedikit atau bahkan tidak ada perbedaan antara anak laki-laki dan perempuan dalam keahlian verbal (Santrock : 188).

Ahli antropologi Margaret Mead dalam Armstrong yang dikutip oleh Isna Rafianti juga menyatakan bahwa kaum perempuan mengalahkan kaum laki-laki dalam perilaku *linguistik* (Rafianti, 2010: 3).

Kecerdasan logis matematis dan kecerdasan linguistik adalah kecerdasan yang menjamin keberhasilan dalam tes-tes IQ dan SAT (*Student Aptitude Test* = Tes Bakat Kecerdasan Siswa) karena mereka adalah kecerdasan yang menjadi sasaran tes ketika pertama kali tes-tes itu dirancang. Selain itu, menurut Gardner (2013:71) tes IQ juga mengukur ketrampilan yang berharga dalam prestasi tugas yang berkaitan dengan sekolah, semuanya menyediakan perkiraan yang dapat diandalkan mengenai sukses atau gagal di sekolah.

Menurut Gardner dalam bukunya *Multiple Intelligences* (teori dalam praktik terjemahan 2013) menegaskan bahwa kecerdasan dibangun bukan saja dari satu kecerdasan melainkan kecerdasan erat kaitannya dengan kecerdasan yang lain. Contohnya yaitu dalam kecerdasan musik, seorang pemain biola harus mempunyai kecerdasan gerakan-badan; seorang konduktor memerlukan kecerdasan antarpribadi yang cukup besar dan direktur opera memerlukan kecerdasan ruang, pribadi dan linguistik disamping kecerdasan musik (Gardner, 2013:69).

Kecerdasan atau intelegensi itu terkait dengan cara individu berbuat, apakah berbuat dengan cara yang cerdas atau kurang cerdas atau tidak cerdas sama sekali. Suatu perbuatan cerdas ditandai oleh perbuatan yang cepat dan tepat. Cepat dan tepat dalam memahami suatu masalah, menarik kesimpulan serta mengambil keputusan atau tindakan. Sedangkan faktor dari kecerdasan itu sendiri adalah faktor genetik, asupan makanan yang dimakan serta faktor lingkungan. Setiap kecerdasan mempunyai perkembangannya sendiri, tumbuh dan menjelma dalam kurun waktu berbeda untuk setiap individu. Sehingga setiap individu itu memiliki kecerdasan yang dominan dari kecerdasan *Multiple Intelligences* dan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.



Berdasarkan alasan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana tingkat kecerdasan logis matematis dan kecerdasan linguistik antara siswa laki-laki dengan perempuan?. Sehingga dengan pertanyaan tersebut penulis ingin mengetahuinya melalui judul yaitu “Analisis Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, perlu adanya identifikasi masalah yaitu kemungkinan masalah yang muncul yang berkaitan dengan variabel penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru tidak memahami kecerdasan yang dimiliki siswanya baik laki-laki maupun perempuan sehingga materi yang telah disampaikan sulit diterima
2. Siswa kurang menyadari kecerdasan yang dimilikinya sehingga tidak mengetahui bagaimana cara belajar yang sesuai terutama pada pelajaran matematika
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki siswa laki-laki dan perempuan
4. Cara berpikir siswa laki-laki berbeda dengan cara berpikir siswa perempuan
5. IQ laki-laki berbeda dengan IQ perempuan
6. Adanya kecenderungan kecerdasan pada laki-laki dan perempuan

C. Pembatasan masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu meluas, yaitu “Analisis Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik Siswa berdasarkan Jenis Kelamin”. Maka masalah dalam penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal, yaitu:

1. *Multiple Intelligences* adalah kecerdasan majemuk atau ganda yang meliputi: kecerdasan logis-matematis dan linguistik biasanya diklasifikasikan sebagai IQ, kecerdasan intrapersonal dan interpersonal digolongkan dalam EQ, dan kecerdasan spiritual dikenal dengan SQ (Efendi. 2005:143). Tetapi, jenis kecerdasan yang akan diteliti dalam



penelitian ini adalah yang diklasifikasikan sebagai IQ yaitu kecerdasan *logis-matematis* dan kecerdasan linguistik.

2. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas XI IPA MA Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014.
3. Materi atau bahan tes yang dijadikan dalam penelitian ini adalah tes IQ yang mencakup kecerdasan logis matematis dan kecerdasan linguistik yang dikarang oleh Victor Rusdianto, Dewa Ketut Sukardi dkk dan M. Hariwijaya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka perlu kiranya dilakukan suatu perumusan penelitian untuk mengkaji suatu permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecerdasan logis matematis siswa kelas XI IPA MA Mafatihul Huda?
2. Bagaimana tingkat kecerdasan linguistik siswa kelas XI IPA MA Mafatihul Huda?
3. Apakah rata-rata kecerdasan logis matematis siswa laki-laki berbeda dengan perempuan di MA Mafatihul Huda?
4. Apakah rata-rata kecerdasan linguistik siswa laki-laki berbeda dengan perempuan di MA Mafatihul Huda?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan logis matematis siswa kelas XI IPA MA Mafatihul Huda
2. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan linguistik siswa kelas XI IPA MA Mafatihul Huda
3. Untuk mengetahui apakah rata-rata kecerdasan logis matematis siswa laki-laki berbeda dengan perempuan
4. Untuk mengetahui apakah rata-rata kecerdasan linguistik siswa laki-laki berbeda dengan perempuan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan dari sudut teoritik, yaitu bagi pengembangan ilmu. Dari sudut teoritik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan dapat memperkaya kepustakaan ilmiah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi konstruktor terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian sejenisnya.
2. Kegunaan dari sudut praktis, yaitu bagi aspek guna laksana. Dari sudut praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi para guru khususnya bagi guru matematika agar lebih memahami karakteristik kecerdasan yang ada pada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman dkk. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Amstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multipel didalam Kelas*. Jakarta : indeks.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rieke Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ariyanti, Melda. 2012. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XI SMA di Kabupaten Kuningan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Azwar, Saifuddin. 1996. *Pengantar Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta : Pusaka Pelajar.
- Cambell, Linda. dkk. 2006. *Metode Praktis pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Depok : Insuisi Press.
- Chatib, Munif. 2012. *Sekolah Anak-Anak Juara*. Bandung : Kaifa.
- _____. 2013. *Orang Tuanya Manusia*. Bandung : Kaifa.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan terjemah*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung : Alfabeta.
- Gardner, Howard. 2013. *Kecerdasan Majemuk (Teori dalam Praktek)*. Interaksara.
- Hady, Malcolm dan Heyes Steves. 1988. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Erlangga.
- Haddar , Salim. 2010. *Penerapan Konsep Multiple Intelligences dalam Mewujudkan Sekolah Unggul*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Hamzah, B. dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hariwijaya, M. 2005. *Tes IQ (Menakar Kesuksesan Anda)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta : Referensi.
- Ketut, Dewa dkk. 2005. *Analisis Tes Bakat dalam Pemilihan Karir dan Jurusan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Lwin, May, dkk. 2008. *How to Multiply Your Child's Intelligence*. Yogyakarta : Penerbit Indeks.
- Mahmud. 2005. *Psikologi Pendidikan Mutakhir*. Bandung : Sahifa.
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nashrullah. 2013. *Pembelajaran Islam Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta : STEP.
- Nggermanto, Agus. 2005. *Quantum Quotient (kecerdasan Quantum)*. Bandung : Nuansa.
- Nurhidayat, A. 2009. *Perbedaan Asertivitas Kepala Sekolah ditinjau dari Jenis Kelamin*. Skripsi Psikologi UPI Bandung : Tidak Diterbitkan.
- Prawiradilaga, Dewi Salma dan Eveline Siregar. 2007. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Priyatno, duwi. 2010. *Paham analisis statistic data dengan SPSS*. Yogyakarta : mahasiswa untuk umum.
- Rafianti, Isna. 2010. *Studi Komparatif Hasil Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan Melalui Pembelajaran Multiple Intelligences*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ria dkk. 2009. *"Masih Dianggap Momok Dalam UNAS; Matematika dan Bahasa Inggris Diberi Porsi Lebih"*. Kedaulatan Rakyat.
- Riduwan. 2006. *Dasar – dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta
- Rusdianto, Victor. *Tes IQ untuk SMA dan Sederajat*. Jakarta : Vicosta Publishing.
- Ruseffendi, E.T. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Bandung : Tarsito.
- Saifullah. 2004. *Mencerdaskan Anak (Mengoptimalkan Kecerdasan Intelektual, Emosi dan Spiritual Anak)*. Jombang : Lintas Media.
- Santrock, John. W. *Psikologi Pendidikan*. University of Texas at Dallas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan : prinsip & operasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

_____. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes (Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

<http://www.sekolahdasar.net/2009/11/teori-multiple-intelegensi-kecerdasan.html>
diunduh 5 November 2012, jam 13.46 WIB.

<http://www.untukku.com/artikel-untukku/perbedaan-otak-laki-laki-perempuan-untukku.html> diunduh 10 november 2012 jam 11.51 WIB.

<http://lompat-atap.blogspot.com/2013/03/perbedaan-otak-pria-dan-otawanita.html>, diunduh 11 Desember 2013 jam 07.16 WIB.